



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

LCS Padma dan DP Kom IARMI Unika Widya Mandala Gelar Aksi Donor Darah



LCS Padma dan DP Kom IARMI Unika Widya Mandala saat gelar donor darah di UUD PMI Surabaya



Suasana donor darah LCS Padma dan DP Kom IARMI Unika Widya Mandala di UDD PMI Surabaya



SURABAYA (IM) - Lions Club Surabaya (LCS) Padma bersama Dewan Pimpinan Komisariat Ikatan Alumni Resimen Mahasiswa Indonesia (DP Kom IARMI) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, menggelar bakti sosial berupa donor darah di Unit

Donor Darah [UDD] PMI Kota Surabaya, Jalan Embong Ploso Surabaya, Sabtu (27/3).
Jujuk dari LCS Padma mengatakan, bahwa kegiatan donor darah merupakan program rutin dari Lions Club. "Selain untuk kesehatan

diri sendiri, donor darah yang dilakukan secara rutin dapat membantu orang lain," imbuhnya.
Selain mengimbau masyarakat umum agar rutin mendonorkan darahnya, Jujuk juga berharap agar para penyintas Covid-19, mau melaku-

kan donor plasma konvalesen guna membantu pasien Covid-19 lainnya.
"Sangat penting menyumbangkan darah. Karena dari setetes darah kita, bisa membantu kehidupan orang lain. Sementara plasma konvalesen dari para penyintas Covid-19,

mampu membantu kesembuhan pasien Covid-19 lainnya," jelasnya.
Sementara itu, Ketua DP Kom IARMI 822 Unika Widya Mandala Didien Kurniawan mengatakan, bahwa kegiatan bakdos donor darah ini bekerja sama dengan para partisipan

atau donatur.
"Sasarannya 50 personil untuk kegiatan donor darah ini," jelas Didien, yang berharap kegiatan selanjutnya makin semarak, sebagai bentuk partisipasi bidang sosial.
Lebih lanjut Didien me-

nyatakan, bakdos donor darah saat ini adalah ke-4 kalinya mereka gelar.
"Selain donor darah, kami juga membagikan masker pada masyarakat umum. Serta menghimbau masyarakat agar tetap taat protokol kesehatan," pungkasnya. • anto tse

PSMTI Sumut dan PSMTI Kota Medan dan RSU Hermina Medan Adakan Vaksinasi Covid-19 Bagi Lansia



Pimpinan PSMTI Kota Medan Johan Tjongiran hadir pada pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi lansia.



Para lansia menunggu giliran untuk divaksinasi.



Para lansia menunggu giliran untuk divaksinasi.

MEDAN (IM) - PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa) Sumatera Utara dan Kota Medan bekerja sama dengan RSU Hermina Medan, Selasa (9/3) lalu menyelenggarakan vaksinasi covid-19 untuk lansia di RSU Hermina Medan.
Vaksinasi Covid-19 tersebut diikuti dengan antu-

sias oleh para lansia berusia di atas 60 tahun.
Ketua PSMTI Kota Medan Johan Tjongiran hadir langsung di lokasi pelaksanaan vaksinasi untuk berkoordinasi dengan pihak rumah sakit.
Kegiatan vaksinasi ke satu tersebut berjalan dengan lancar dan tertib sesuai

dengan protokol kesehatan. Juga menjaga jarak sosial. Menurut rencana kegiatan vaksinasi kedua akan berlangsung 6 April 2021 mendatang.
Diharapkan dengan dilaksanakannya vaksinasi secara menyeluruh, akan segera terbentuk herd immunity.

Dan diharapkan pula pandemi ini dapat segera teratasi dan berakhir. • idn/din

Kartu vaksin Covid-19 yang diberikan kepada lansia yang sudah divaksinasi.



PBM Universitas Maranatha Bandung Sukses Gelar Seminar Online Tips & Trik Kuliah Gratis di Tiongkok



Seminar beasiswa guru bahasa Tionghoa Internasional.



Para mahasiswa penerima beasiswa berbagi pengalaman mereka.

BANDUNG (IM) - Sistem aplikasi beasiswa guru bahasa Tionghoa internasional dibuka 1 Maret lalu.
Agar pelajar Indonesia memahami persyaratan pendaftaran sekaligus membantu pembelajaran bahasa Mandarin Indonesia mewujudkan impian mereka belajar di Tiongkok, PBM Universitas Maranatha menyelenggarakan seminar beasiswa online. Untuk menjawab berbagai pertanyaan para siswa.
PBM Universitas Maranatha Bandung, Sabtu (20/3) lalu sukses menyelenggarakan seminar online "Tips & Trik Kuliah Gratis di Tiongkok".
Seminar tersebut diikuti oleh pimpinan Prodi Bahasa Man-

darin Universitas Maranatha Bandung, Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), Sekolah Bina Bangsa dan lainnya. Lalu lebih dari 200 mahasiswa.
Sekretaris Umum Universitas Maranatha Bandung Robby Y. Tallar, ST, MT menyatakan PBM Universitas Maranatha memberikan platform yang baik bagi mahasiswa Indonesia.
Agar para pelajar berkesempatan untuk studi di Tiongkok, juga meningkatkan taraf bahasa Tionghoa diri. Dia juga mengimbau lebih banyak pelajar Indonesia mempelajari bahasa Tionghoa.
Sedangkan Direktur PBM Universitas Maranatha Pihak Tionghok Wang Jin memberikan



Peserta seminar online "Tips & Trik Kuliah Gratis di Tiongkok".



penjelasan mendetil terkait jenis beasiswa, persyaratan aplikasi, prosedur aplikasi, data yang dibutuhkan, poin waktu penting dan berbagai hal yang harus diperhatikan sewaktu mendaftar dan lainnya.
Guo Han Han yang saat ini sedang belajar di Prodi Pendidikan Internasional Tionghok di Hebei Normal University berbagi pengalaman belajarnya dalam presentasi tersebut.
Yan Qi Wei yang saat ini bekerja di Kedubes RI di Tiongkok dan Mongolia adalah penerima

beasiswa untuk prodi guru bahasa Mandarin internasional dan studi di Hebei Normal University untuk belajar bahasa Mandarin.
Berdasarkan pengalaman pribadinya, dia menjelaskan dan berbagi semua hal mulai dari persiapan data terkait pengajuan beasiswa, proses pengajuan hingga studi dan kehidupan selama kuliah di Tiongkok.
Kemudian acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Dimana para mahasiswa menanyakan berbagai hal terkait pengajuan beasiswa ke Tiongkok. • idn/din

Berikan PIN Emas ke Pasangan Lansia Tertua di Sambas, Fogoromas Jakarta Beri Contoh Pentingnya Memuliakan Orang Tua

SAMBAS (IM) - Bentuk kepedulian terhadap warga lansia (lanjut usia) terus dilakukan oleh Forum Gotong Royong Masyarakat Sambas (Fogoromas) Jakarta.

Setelah sebelumnya meraih rekor dunia dari Museum Rekor Dunia-Indonesia (MURI) atas pemberian Pin Emas Panjang Umur kepada orang tua, Fogoromas kembali memberikan Pin Emas, yang kali ini diberikan kepada pasangan suami istri (pasutri) lanjut usia (lansia) tertua di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

Pasutri lansia tersebut yaitu Lie Tjie Kong, berusia 100 tahun, dan isteri tercintanya, Ng

Kim Man, berusia 96 tahun. Mereka menikah tahun 1944. 78 tahun usia pernikahannya.

Pemberian PIN Emas kepada Lie Tjie Kong diserahkan langsung oleh Ketua Umum Fogoromas Jakarta Budianto Sugianto di Desa Pendawan, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Sabtu (27/3).

Sementara, untuk Ng Kim Man diberikan oleh Ketua Umum Perhimpunan Tiong-hoa Kalbar (PTK) Indonesia Tjhai Leonardi.

Selain PIN Emas, pasutri yang telah dikaruniai 5 orang anak, 6 cucu dan 3 cicit tersebut juga diberikan angpao.

Angpao diserahkan oleh Wakil Ketua Fogoromas Liong

Kong Sui dan anggota DPRD Kabupaten Sambas Jacob Pujana.

"Fogoromas selalu memperhatikan orang tua seperti orang tua kita sendiri. Diharapkan bisa menjadi contoh bagi generasi muda untuk selalu mencintai orang tua, karena tanpa orang tua kita tidak bisa lahir ke dunia ini," ujar Ketua Umum Fogoromas Jakarta Budianto Sugianto, dalam keterangannya.

Budianto menambahkan, pemberian PIN Emas kepada para orang tua telah menjadi agenda rutin Fogoromas. Pihaknya ingin memberikan contoh kepada generasi muda bahwa sangat penting menghormati dan memuliakan orang tua.

"Mari kita hormati para orang tua, biar pun itu orang tua teman atau saudara kita, bagi saya sebagai Ketua Umum Fogoromas, itu tetap orang tua kita sendiri," ucap Budianto.

Ketua Umum PTK Indonesia Tjhai Leonardi mengapresiasi atas kepedulian Fogoromas Jakarta melalui pemberian PIN Emas tersebut.

"Saya mewakili PTK Indonesia, mengapresiasi dan bangga dengan Fogoromas yang luar biasa memberikan penghargaan untuk lansia yang berumur 100 tahun. Fogoromas selalu melakukan kegiatan sosial luar biasa, patut kita contoh. Semoga Fogoromas dibawah komando Pak Ketua



Budianto Sugianto

Umum Pak Budianto dapat terus melanjutkan visi misi sosial dan untuk kesejahteraan masyarakat Sambas khususnya," kata Tjhai Leonardi.

Apresiasi juga disampaikan anggota DPRD Kabupaten Sambas Jacob Pujana. Menurutnya, apa yang dilakukan Fogoromas Jakarta merupakan



Tjhai Leonardi

pesan moral, khususnya bagi generasi muda untuk memuliakan dan menghormati orang tua.

"Sebagai anggota DPRD dan tokoh masyarakat Sambas sangat mengapresiasi pemberian PIN Emas kepada pasangan lansia yang berumur 100 tahun dan 96 tahun, ini



Yakop Pujana

luar biasa, bahwa Fogoromas ingin memberikan contoh kepada generasi muda agar bagaimana memuliakan dan menghormati orang tua, kita hari ini dapat berada di sini berkat jasa orang tua. Semoga dapat memberikan PIN Emas kepada para lansia lainnya," harapnya. • kris



Budianto Sugianto menyematkan Pin Emas ke Lie Tjie Kong.



Tjhai Leonardi menyematkan Pin Emas ke Ng Kim Man.



Yakob Pujana menyerahkan angpao ke Lie Tjie Kong.



Liong Kong Sui menyerahkan angpao ke Lie Tjie Kong.



Budianto Sugianto, Tjhai Leonardi, Yakop Pujana, Yakob Pujana, Liong Kong Sui dan jajaran berfoto bersama Pasutri lansia Lie Tjie Kong dan Ng Kim Man.



Berdoa bersama semoga kedua lansia lansia Lie Tjie Kong dan Ng Kim Man tetap sehat.

Vinautism Gallery Tampilkan Puluhan Karya Vincent Prijadi Purwono Semangati Anak Autis untuk Berkarya

SURABAYA (IM) - Anak yang lahir berkebutuhan khusus, seperti autisme sering menimbulkan stigma negatif di tengah masyarakat. Oleh karenanya dibukalah Vinautism Gallery yang memamerkan 34 lukisan aliran Pop Art karya Vincent Prijadi Purwono. Proesi pembukaan Vinautism Gallery dimenangkan dengan gowes bareng diikuti lebih dari 40 pesepeda dengan start di depan Universitas Cipu-

tra pada Senin (29/3) pagi.

Menariknya, para pesepeda mengenakan seragam kaos olahraga atau jersey sepeda bergambar lukisan karya Vincent Prijadi Purwono.

Dalam acara tersebut juga dibagikan masker dan tas bergambar lukisan karya Vincent. Pembukaan Vinautism Gallery dilaksanakan pukul 7 pagi, dimana seluruh pesepeda menuju gallery yang berada di Ruko G-

Walk Junction TL6/11 Citraland Surabaya. Vincent Prijadi Purwono cucu dari Tsang Joshua Ardy dan Puspita Dewi Prijadi Presiden Direktur PT Matahari Sakti. Vincent adalah putra kedua dari pasangan Rudy Purwono dan Margie Prijadi. Vincent memiliki kakak bernama Samantha Prijadi Purwono dan adiknya bernama Nicole Prijadi Purwono. Vincent. Puspita Dewi Prijadi

menjelaskan Vincent adalah cucu kedua dari keluarga besar Prijadi. Sejak berusia 2 tahun, Vincent terdeteksi autis.

"Sekeluarga syok namun, kami membimbing Vincent yang sejak kecil terlihat memiliki bakat melukis. Dia paling suka melukis kereta api. Anak autis suka hal yang bergerak," jelas Puspita Dewi Prijadi. Bahkan lukisan Vincent menjadi koleksi Stasiun Gubung Surabaya. Vin-

cent juga diundang saat pembukaan Stasiun MRT Jakarta dan menyerahkan lukisan. "Seiring dengan berjalannya waktu, karya Vincent semakin banyak tidak hanya kereta api dan pesawat terbang, tapi juga tokoh, bahkan melukis saya," tutur Puspita Dewi Prijadi, sambil menunjukan lukisan Vincent.

"Saya sangat suka melihat karyanya. Saya berharap Vincent terus berkarya memotivasi anak



Puspita Dewi Prijadi, Vincent dan Rudy Purwono.

seperti dia. Supaya keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus tidak bingung, tapi bisa menyalurkan hobinya, sehingga membuat anak itu mandiri," imbuhnya.

Rudy Purwono mengatakan pembukaan Vinautism Gallery, karena Vincent di sekolah merasa stress, lebih suka melukis di rumah, karena ruangnya tidak cukup maka dibukakan gallery di ruko. Selama 3 tahun Vincent berkarya dan semakin bagus pendidikannya.

"Keberadaan Vinautism Gallery untuk berbagi pengalaman kepada para orangtua yang memiliki anak autis agar ditangani sejak dini," terang Rudy Purwono ingin mengubah stigma autis yang dianggap jelek, agar masyarakat luas bisa menerima keberadaannya.

Rudy Purwono mengatakan kedepannya, Vinautism Gallery terus memamerkan karya terbaru Vincent, membuat jersey, tas, masker, baju dan sebagainya yang diambil dari lukisan karya Vincent.

Tori, guru yang menangani Vincent sejak berusia 2 tahun hingga sekarang, mengatakan kebanyakan karya lukis Vincent tentang kereta api dan pesawat, karena menggambarkan besar, cepat dan kekuatan yang rumit tapi bisa dijalankan. Masih penjelasan Tori, Vinautism Gallery setiap bulan mengadakan lomba lukis dan karya lukis pemenang dipajang di gallery.

"Vinautism Gallery menyebarkan semangat melukis anak-anak Indonesia. Juga sebagai tempat belajar dan para orang tua bisa bertanya bagaimana menangani anak autis di sini. Melukis sebagai terapi anak autis, sehingga berkembang lebih baik," tambah Tori.

Kepada awak media, Vincent melukis kereta sejak SD. Dia suka melukis di gallery dengan melihat foto yang ada pada Ipadnya, kemudian dituangkan dalam kanvas. Setiap hari, Vincent melukis diarsikan secara live di Instagram dari jam 10 hingga jam 2 siang. • vivi



Vincent dan guru Tori.



Vincent dan keluarga di depan Vinautism Gallery.



Puspita Dewi Prijadi dan Vincent di depan karya lukis.



Puspita Dewi Prijadi, Rudy Purwono, Samantha Prijadi Purwono, Vincent bersama para pesepeda.



Pengunjung menyaksikan lukisan karya Vincent.



Puspita Dewi Prijadi membagikan tas bergambar lukisan karya Vincent.



Rudy Purwono bersama grup pesepeda memakai jersey bergambar karya lukis Vincent.